

ABSTRAKSI

Penelitian yang berjudul “Representasi *Hanakotoba* Dalam Tujuh Judul Anime” ini membahas mengenai *hanakotoba* dan representasinya dalam anime dengan ilmu semiotika Roland Barthes, berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap *hanakotoba*. *Hanakotoba* merupakan bahasa bunga dalam bahasa Jepang, yang artinya masing-masing bunga memiliki maknanya tersendiri dan digunakan untuk mengekspresikan diri, emosi dan perasaan. *Hanakotoba* juga digunakan sebagai simbol atau kode yang menyampaikan suatu pesan secara rahasia. Penelitian yang berjenis kualitatif deskriptif ini dilakukan dengan tujuan mencari tahu mengenai jenis-jenis bunga yang ada dalam anime dan makna denotatif serta makna konotatifnya yang dilandasi kajian semiotika Roland Barthes, kemudian apa yang direpresentasikan oleh bunga tersebut dalam anime. Agar tercapainya tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode simak dan teknik sadap, yang dilanjutkan dengan teknik simak libat bebas cakap dan subjek penelitian adalah anime yang diunduh dari situs web anime. Hasil akhir menunjukkan bunga yang digunakan dalam anime memiliki *hanakotoba* yang berbeda-beda bergantung pada konteks dalam adegan anime yang memunculkan bunga tersebut, dan *hanakotoba* dapat menjadi representasi dari sebuah anime. Tanpa menggunakan ucapan, sebuah bunga dapat menceritakan serta menggambarkan genre, cerita, tema atau tokoh.

Kata kunci: semiotika, *hanakotoba*, anime, representasi

ABSTRACT

The research entitled "Representation of Hanakotoba in Seven Anime Titles" discusses hanakotoba and its representation in anime using Roland Barthes' semiotics, based on the researcher's interest in hanakotoba. Hanakotoba is the language of flowers in Japanese, meaning each flower has its meaning and is used to express oneself, emotions, and feelings. Hanakotoba is also used as a symbol or code that conveys a message in secret. This descriptive qualitative research is conducted to find out about the types of flowers that exist in anime and their denotative and connotative meanings based on Roland Barthes' semiotic study, then what the flowers represent in the anime. To achieve this goal, the researcher used the listening method and the tapping technique, followed by the simak libat bebas cakap technique. The research subject is anime, which is downloaded from the anime website. The final result shows that flowers used in anime have different hanakotoba depending on the context in the anime scene that gave rise to the flower, and hanakotoba can represent an anime. A flower can tell and describe a genre, story, theme or character without words.

Keywords: *semiotics, hanakotoba, anime, representation*